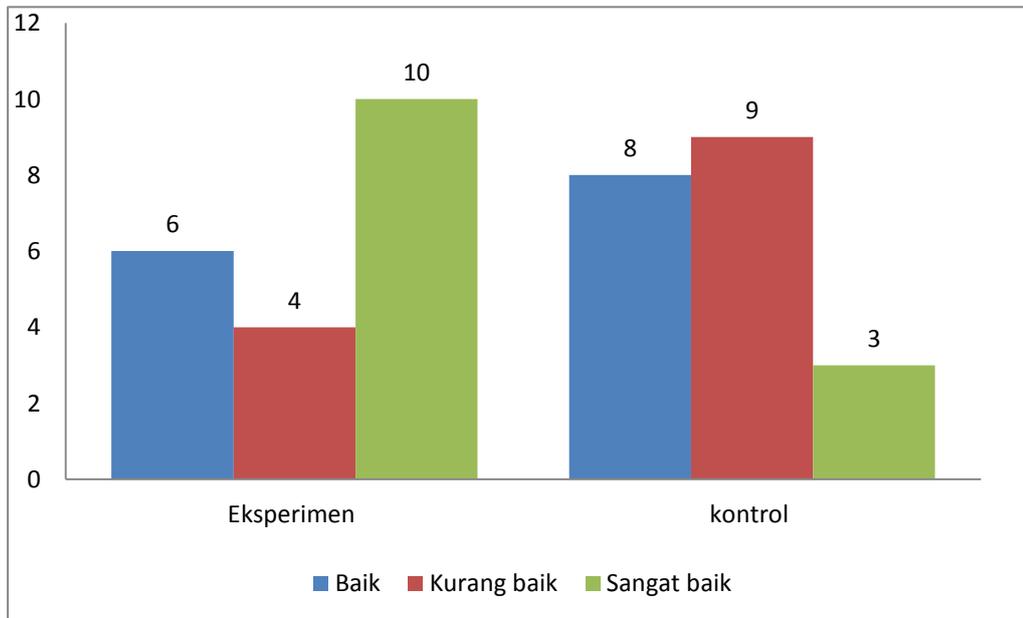


BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilihat media film pendek penjas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat bahwa peningkatan permainan sepakbola siswa pada kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Hasil dari observasi ketrampilan siswa bisa dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5.1
Diagram ketrampilan (*Dribbling, passing, dan shooting*) siswa MI Irsyadush Shibyan 02

Dari diagram di atas terlihat bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 6 siswa dengan kategori baik sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 8 siswa dengan kategori baik. Selanjutnya pada kelas eksperimen terdapat 4 siswa dengan kategori kurang baik sedangkan pada kelas kontrol terdapat 9

siswa dengan kategori kurang baik. Kemudian pada kelas eksperimen terdapat 10 siswa dengan kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol terdapat 3 siswa dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan hasil analisis terlihat bahwa peningkatan siswa kelas eksperimen paling banyak pada kategori sangat baik terdapat 10 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol skor tertinggi pada kategori sangat baik terdapat 3 siswa.

Setelah itu membandingkan nilai rata-rata skor observasi ketrampilan sepakbola siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor observasi ketrampilan sepakbola siswa sebesar 24.10 atau $\mu_1=24.10$. Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor observasi ketrampilan sepakbola siswa sebesar 1.10 atau $\mu_2 = 1.10$. Karena $\mu_1 > \mu_2$, maka dapat diketahui bahwa ketrampilan sepakbola kelas eksperimen dengan media film pendek penjas lebih baik daripada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media film pendek penjas terhadap peningkatan permainan sepakbola.

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan nilai penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan media film pendek penjas terhadap peningkatan permainan sepakbola. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} dan t_{tabel} yang selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikan (*probabilitas*) 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu

kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola siswa MI Irsyadus Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung.	$t_{hitung}=5.579$	$t_{tabel}=1.725$ dengan taraf signifikansi 0.05	Ha diterima Ho ditolak	Ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola siswa MI Irsyadus Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent sample T-Test* terhadap perbedaan yang signifikan dari hasil observasi peningkatan permainan sepakbola diberikan pada kelas eksperimen ($M=24.10$, $SD=12.671$) dan kelas kontrol [$M=1.10$, $SD=7.894$; $t(20)=5.579$, $p=0.001$]. Hasil ini menunjukkan bahwa diperoleh dari t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Sehingga menunjukkan H_a diterima H_o ditolak. “Pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan

terhadap peningkatan permainan sepakbola MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung”. Hal ini juga didukung adanya perbedaan antara siswa yang melihat ketrampilan dasar permainan sepakbola dan yang tidak melihat media film pendek penjas, dimana nilai siswa yang melihat media film pendek penjas lebih tinggi dari pada yang tidak melihat melihat media film pendek.

Media film pendek merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan permainan sepakbola, termasuk pada mata pelajaran penjas.⁷² Media film pendek penjas dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa, meskipun siswa tersebut mempunyai bekal ketrampilan sepakbola yang tinggi. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa media film pendek penjas akan berpengaruh bagi siswa yang ketrampilan bermain sepakbolanya relatif rendah atau tinggi. Sehingga media film pendek penjas satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan permainan sepakbola.

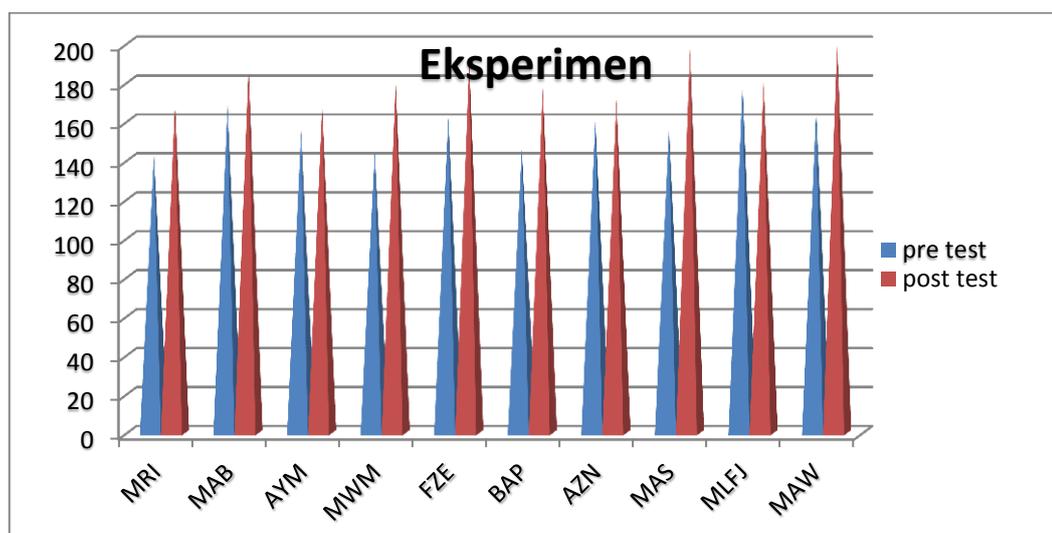
Meskipun demikian, adanya media film pendek sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan permainan sepakbola. Media film pendek sangat membantu siswa dalam mengatasi permainan sepakbola, menemukan cara bermain sepakbola atau ketrampilan sepakbola dengan baik.⁷³ Dengan melihat media film pendek penjas baik secara langsung maupun tidak langsung (dirumah atau saat pembelajaran penjas di sekolah) untuk meningkatnya ketrampilan bermain sepakbola.

Peningkatan permainan sepakbola ini tentunya disebabkan oleh perubahan dalam diri sendiri sebagai hasil keunggulan media film pendek

⁷² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 147

⁷³ Sudjana, *Dasar-Dasar...*, hlm. 134

penjas diantaranya adalah: 1) menarik perhatian, 2) dapat menunjukkan atau tahapan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu, 3) dapat menayangkan peristiwa atau acara yang telah terjadi, 4) dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah, 5) dapat digunakan untuk menggambarkan tindakan secara jelas dan cermat.⁷⁴

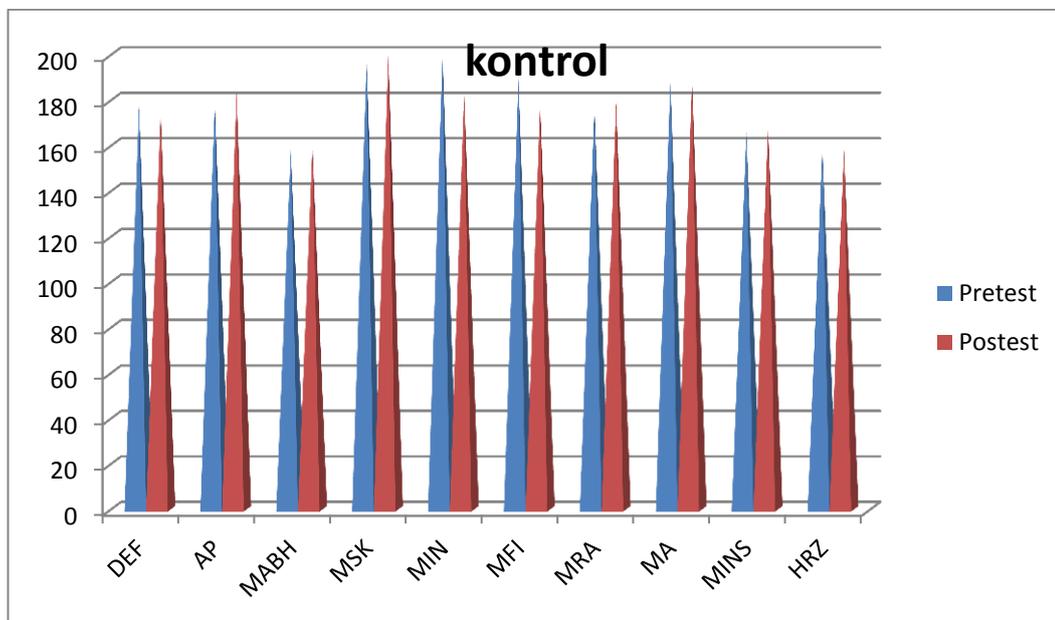


Gambar 5.2
Hasil Pretest dan posttest kelas eksperimen

Sesuai diagram diatas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, dengan diberikannya penggunaan benda nyata pada pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai tes Ketrampilan permainan sepakbola pada kelas eksperimen. Dapat dilihat siswa MRI, MAB, AYM, MWM, FZE, BAP, AZN, MAS, MLFJ, dan MAW, pada siswa yang berinisialkan tersebut terdapat peningkatan setelah diberikan sebuah media film pendek penjas ketrampilan permainan sepakbola. Sedangkan pada siswa yang berinisialkan MLFJ sebelum diberikan dan sesudah diberikan eksperimen

⁷⁴ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, hlm. 177-178

hasilnya tetap sama. Hal ini disebabkan karna siswa tersebut tidak terlalu memperhatikan guru dan tidak fokus dalam melihat media film pendek penjas.



Gambar 5.3
Hasil Pretest dan posttest kelas kontrol

Sesuai diagram diatas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil pree dan post tes di kelas kontrol ada yang menurun, meningkat dan tetap. Dapat dilihat siswa MABH, MSK, MRA pada siswa yang berinisialkan tersebut terdapat peningkatan siswa – siswa tersebut memang pintar dalam permainan sepakbola meskipun tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media film pendek penjas. Sedangkan pada siswa yang berinisialkan DEF, MRA, MA, HRZ sebelum diberikan dan sesudah tidak diberikan perlakuan hasilnya tetap sama. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut mempunyai keahlian tentang permainan sepakbola. Sedangkan pada siswa dengan inisial MIN, DEF, MFI pada ketrampilan sepakbola pretes nilai yang diperoleh lebih tinggi di bandingkan nilai post tes pada kelas kontrol.

Jadi penelitian ini untuk mengetahui tingkat ketrampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* dalam permainan sepakbola. Tingkat ketrampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* di ukur dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pre test* dan *post test*. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ketrampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* pada siswa kelas eksperimen semakin meningkat karena diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual film pendek penjas ketrampilan bermain sepakbola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketrampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* dapat meningkat setelah melihat media film pendek penjas. Dengan menggunakan media film pendek penjas tersebut terlihat peserta didik menjadi aktif dalam permainan sepakbola. Penggunaan media film pendek penjas yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan permainan sepakbola.

Dari pemaparan tersebut dapat digambarkan pula bahwa media film pendek penjas dapat mempengaruhi peningkatkan permainan sepakbola. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan dan motivasi.⁷⁵ Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan orang tua, dorongan guru sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Jadi, media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena

⁷⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 90

meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Pengertian lain media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah: televisi, video-VCD, sound dan film.⁷⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola siswa MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung. Oleh karena itu, dengan media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan baik digunakan dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Dengan adanya media film pendek, siswa di tuntut untuk selalu aktif dan kreatif dalam permainan sepakbola. Dalam proses memperoleh peningkatan permainan sepakbola diperoleh dari pengalaman dan pengamatan lingkungan yang diolah menjadi suatu konsep dengan jalan belajar ketrampilan sepakbola secara aktif, sehingga media film pendek sebagai sumber pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola. Penelitian ini sama seperti dengan hasil penelitian milik I Wayan

⁷⁶ Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm.95-95

Dodi Eka Tiara Yana dengan judul “Penggunaan Media Film Pendek sebagai sumber pembelajaran penjas terhadap peningkatan teknik sepakbola Siswa di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Payangan. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan permainan sepakbola antara siswa yang diperlihatkan atau diajarkan media film pendek, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh signifikan dari Media Film Pendek sebagai sumber pembelajaran penjas terhadap peningkatan teknik sepakbola Siswa di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Payangan dengan hasil penelitian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dapat $7,221 > 2,042$ yang berarti signifikan. Sehingga pembelajaran dengan media film pendek sebagai sumber pembelajaran penjas terhadap peningkatan sepakbola.

Pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola dibandingkan sebagai pendekatan yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran peningkatan permainan sepakbola dalam menghadapi pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat menjadi alternatif dalam menerapkan variasi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang cukup signifikan. Berdasarkan dari teori-teori yang ada dan perhitungan statistik yang telah dilakukan, terbukti bahwa media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini dapat memberi pengaruh

yang baik yaitu dapat meningkatkan permainan sepakbola. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media film pendek penjas meningkatkan permainan sepakbola, hal ini terbukti ketika peneliti mengajak siswa untuk bermain game sepakbola sebagian besar siswa paham dengan teknik atau ketrampilan sepakbola dengan baik.